

## EFEKTIVITAS PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF, KREATIF, EFEKTIF DAN MENYENANGKAN (PAKEM) TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 31 PADANG

<sup>1</sup>Rika Wulandari, <sup>2</sup>Asri Wahyuni Sari, <sup>3</sup>Trisna Helda

Universitas PGRI Sumatera Barat

\*Corresponds email: [rikawulandari2909@gmail.com](mailto:rikawulandari2909@gmail.com)

### Article Info

#### Article history:

Received : 27 Okt 2022

Revised : 28 Okt 2022

Accepted : 28 Okt 2022

#### Keywords:

*pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menulis teks deskripsi*

### ABSTRACT

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan metode eksperimen. Desain penelitian ini adalah *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII.A SMP Negeri 31 Padang. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang yang berjumlah 32 orang. Data dalam penelitian ini adalah skor kemampuan menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan Pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) terhadap Kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) memperoleh nilai rata-rata 56,54 dengan kualifikasi yaitu Cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) memperoleh nilai rata-rata 80,94 dengan kualifikasi yaitu Baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat efektivitas pendekatan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang karena  $t_{hitung} = 10,89$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  kriteria pengujian t diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sesudah kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

### PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 adalah pembelajaran yang digunakan sebagai sarana pengembangan kemampuan dan kemampuan. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam komunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik secara tulis maupun lisan. Salah satunya untuk kemampuan dan memiliki kemampuan dalam proses pembelajaran terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia (Wijaya, 2016; Wijaya et al., 2020). Kemampuan salah satu yang harus dikuasai dalam kurikulum 2013 yaitu menulis teks deskripsi. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk mengungkapkan gagasan dan pendapat secara tertulis (Wijaya, 2021; Wijaya & Fikri, 2019). Pembelajaran menulis dapat mengasah bakat, mempertajam pemikiran, dan mengkomunikasikan hasil pemikiran dalam bentuk lisan maupun tulisan (Herman, 2019), (Herman, 2019; Wijaya, 2016, 2021; Wijaya & Fikri, 2019). Teks sangat berkaitan erat dengan kemampuan menulis. Salah satu kegiatan menulis pada peserta didik tingkat SMP/MTS kelas VII adalah teks deskripsi. Teks deskripsi digunakan

untuk mendeskripsikan tempat, orang, atau objek tertentu. Para pembaca akan ikut melihat, merasakan dan mengalami apa yang dideskripsikan oleh penulis. Teks deskripsi memiliki tujuan untuk menggambarkan sesuatu objek atau benda secara individual berdasarkan ciri fisiknya. Menurut Budiyono (2016: 117), gambaran yang dipaparkan dalam teks ini haruslah yang spesifik menjadi ciri kebahasaan objek yang digambarkan.

Menulis teks deskripsi harus memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan agar dapat menghasilkan teks deskripsi yang baik dan benar. Pembelajaran teks deskripsi terdapat dalam kurikulum 2013 untuk tingkat SMP/MTsN kelas VII semester 1 pada Kompetensi Inti (KI) 4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah kongkret dan ranah abstrak terkait pengembangan dari yang dipelajari sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan dengan Kompetensi Dasar (KD) 4.2 Menyajikan data, gagasan, dan kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 25 Juli dengan Ibu Nadya Itanni S. Pd selaku guru bidang studi Bahasa Indonesia SMP Negeri 31 Padang yang mengajar di kelas VII. A, diperoleh informasi atau permasalahan dalam pembelajaran menulis teks deskripsi sebagai berikut. *Pertama*, kemampuan menulis peserta didik sangat kurang, karena tidak semua peserta didik mampu dalam menulis. *Kedua*, pendekatan yang digunakan sebelumnya belum maksimal untuk kemampuan menulis peserta didik karena masih banyak peserta didik yang belum paham dan mendapat nilai yang rendah dalam pembelajaran menulis. *Ketiga*, peserta didik kesulitan dalam menulis teks deskripsi. Hal ini disebabkan, karena peserta didik tidak memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi.

Selain wawancara dengan guru, wawancara juga dilakukan dengan 5 orang siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang, terdapat beberapa permasalahan sebagai berikut. *Pertama*, peserta didik kesulitan menemukan ide karena tidak semua peserta didik suka menulis. *Kedua*, peserta didik kurang paham ciri-ciri teks deskripsi, karena peserta didik sering lupa dan tidak paham. *Ketiga*, peserta didik kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks deskripsi.

Kendala yang dihadapi peserta didik dalam menulis teks deskripsi perlu solusi untuk memecahkan permasalahan tersebut yaitu dengan memilih pendekatan pembelajaran yang tepat untuk digunakan. Salah satu pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan pembelajaran PAKEM yang dapat diterapkan dalam menulis isi teks deskripsi. Panjaitan

(2010:322) PAKEM merupakan pendekatan pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) sangat menarik diterapkan karena peserta didik diberi kesempatan untuk melakukan eksplorasi melalui penafsiran yang dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti membaca, observasi, wawancara, dan melakukan percobaan. Sari, dkk (2013), PAKEM adalah pendekatan mengajar yang digunakan bersama metode tertentu dan berbagai media pembelajaran yang disertai penataan lingkungan dengan baik sehingga proses pembelajaran menjadi aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sementara guru menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar, termasuk pemanfaatan lingkungan supaya pembelajaran lebih menarik, menyenangkan, dan efektif.

Alasan digunakan pendekatan pembelajaran PAKEM dalam penelitian ini, karena pendekatan ini dapat mendorong peserta didik untuk mengembangkan ide atau gagasan kreatif yang produktif. Peserta didik dapat melakukan eksplorasi berupa mengamati lingkungan sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan pentas seni daerah. Azhar (2013: 321) PAKEM berasal dari konsep bahwa pembelajaran harus berpusat pada anak (*student-centered learning*) dan pembelajaran harus bersifat menyenangkan (*learning is fun*), agar mereka termotivasi untuk terus belajar sendiri sebelum diperintah dan agar mereka tidak merasa terbebani atau takut. Untuk itu, maka aspek *fun is learning* menjadi salah satu aspek penting dalam pendekatan pembelajaran PAKEM, di samping upaya untuk terus memotivasi anak agar mengadakan eksplorasi, kreasi, dan bereksperimen dalam pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka pendekatan PAKEM dapat diterapkan dalam menulis teks deskripsi. Penelitian ini perlu dilakukan dengan judul “Efektivitas Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAKEM) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang.”

## **METODE**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yaitu *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2015: 72), menyatakan bahwa metode penelitian sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap hasil yang lain dalam kondisi yang dikendalikan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, karena dalam pengumpulan data menggunakan angka. Menurut Sugiyono (2015: 7), penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

Rancangan atau desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah rancangan *One-Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Sugiyono (2015: 108), mengemukakan bahwa *One-Group Pretest-Posttest Design* dilakukan dengan cara satu kali pengukuran di depan (*pretest*) sebelum dilakukannya perlakuan (*treatment*) setelah itu dilakukan pengukuran kembali (*posttest*). Populasi dalam penelitian adalah Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang yang terdaftar pada tahun 2021/2022 kelas VII.A sampai kelas VII.H sebanyak 256 orang. Menurut Sugiyono (2015: 81), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.A yang berjumlah 32 orang karena hasil dari standar deviasi dari kelas tersebut paling kecil. Sugiyono (2014:85) *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel penelitian ini diambil dari standar deviasi terendah yaitu kelas VII.A SMP Negeri 31 Padang. Berdasarkan pendapat tersebut, dari kedelapan kelas siswa kelas VII.A SMP Negeri 31 Padang yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VII. A yang berjumlah 32 orang siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes. Tes yang digunakan adalah tes ujuk kerja. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan siswa diberikan tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut. *Pertama*, membaca atau mengoreksi atau memberi skor hasil kerja peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan PAKEM sesuai sesudah indikator yang digunakan. *Kedua*, mencatat skor dari hasil peserta didik dalam menulis teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan pendekatan PAKEM sesuai dengan indikator yang diberikan.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 31 Padang pada tanggal 1 Agustus sampai dengan 4 Agustus 2022 dengan jumlah sampel 32 orang siswa. Indikator yang dinilai untuk mengetahui efektivitas pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang ada tiga, yaitu *Pertama*, kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang sesudah nilai rata-rata 68,59 berkualitas Lebih dari Cukup (LDC). *Kedua*, kemampuan menulis teks deskripsi sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang

sesudah nilai rata-rata 87,19 berkualitas Baik Sekali (BS). *Ketiga*, evektivitas pendekatan pembelajaran akitif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM).

### 1. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi sebelum Menggunakan Pendekatan pembelajaran akitif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang

Nilai yang diperoleh kemampuan menulis kembali teks deskripsi berkisar antara 42,85-76,19. Secara lengkap, *Pertama*, total nilai 42,85 diperoleh oleh 6 orang siswa (18,75%). *Kedua*, total nilai 47,61 diperoleh oleh 4 orang siswa (12,5%). *Ketiga*, total nilai 52,38 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%). *Keempat*, total nilai 57,14 diperoleh oleh 8 orang siswa (25%). *Kelima*, total nilai 61,90 diperoleh oleh 5 orang siswa (15,62%). *Keenam*, total nilai 66,66 diperoleh oleh 4 orang siswa (12,5%). *Ketujuh*, total nilai 71,42 diperoleh oleh 1 orang siswa (3,13%). *Kedelapan*, total nilai 76,19 diperoleh 2 orang (6,25%).

Tabel 01.  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Teks Deskripsi  
Sebelum Menggunakan Pendekatan (PAKEM)

No	X	F	FX
1	42,85	6	257,1
2	47,61	4	190,44
3	52,38	2	104,76
4	57,14	8	457,12
5	61,90	5	309,5
6	66,66	4	266,64
7	71,42	1	71,42
8	76,19	2	152,38
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b><math>\sum fx</math> 1809,36</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata hitung kemampuan menulis teks deskripsi siswa sesudah nilai 56,54. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis teks deskripsi sebelum menggunakan Pendekatan pembelajaran akitif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang berada pada tingkat penguasaan 56–65% berkualifikasi cukup (C).

### 2. Kemampuan Menulis Teks Deskripsi sesudah Menggunakan Pendekatan pembelajaran akitif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) Siswa Kelas VII SMP N 31 Padang

Nilai yang diperoleh kemampuan menulis kembali teksdeskripsi berkisar antara 61,90-95,23. Secara lengkap, *Pertama*, total nilai 61,90 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%). *Kedua*, total nilai 66,66 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%%). *Ketiga*, total nilai 71,42 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%). *Keempat*, total nilai 76,19 diperoleh oleh 3 orang siswa (9,38%). *Kelima*, total nilai 80,95 diperoleh oleh 9 orang siswa (28,13%). *Keenam*, total nilai 85,71 diperoleh oleh 9 orang siswa (28,13%). *Ketujuh*, total nilai 90,47 diperoleh oleh 3 orang siswa (9,38%). *Kedelapan*, total nilai 95,23 diperoleh oleh 2 orang siswa (6,25%).

Tabel 02.  
Distribusi Frekuensi Kemampuan Menulis Kembali Teks Deskripsi  
Setelah Menggunakan Pendekatan pembelajaran (PAKEM)

No	X	F	FX
1	61,90	2	123,8
2	66,66	2	133,32
3	71,42	2	142,84
4	76,19	3	228,57
5	80,95	9	728,55
6	85,71	9	771,39
7	90,47	3	271,41
8	95,23	2	190,46
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b><math>\sum fx</math> 2590,34</b>

Berdasarkan data di atas diperoleh rata-rata hitung 80,94. Maka disimpulkan bahwa tingkat penguasaan kemampuan menulis kembali teks deskripsi setelah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang berada pada tingkat penguasaan 76-85% berkualifikasi baik (B).

### 3. Keefektifan Penggunaan Model *Sharing Reading Literacy* Terhadap Kemampuan Membaca Teks Hikayat Siswa Kelas X SMA N 15 Padang

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. Hal ini dibuktikan sesudah hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}(10,89) > t_{tabel}(1,70)$ , sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif

diterima. Dari hasil penelitian tersebut terlihat bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) dapat meningkatkan kemampuan menulis teks deskripsi siswa. Penggunaan Pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) memberikan pengaruh yang baik terhadap kemampuan menulis siswa. Teks deskripsi merupakan salah satu teks yang harus memiliki keterampilan dalam berfikir secara kreatif, sehingga teks deskripsi sering kali dianggap teks yang paling sulit oleh siswa, karena harus berfikir dan butuh daya ingat dan sumber bahan bacaan yang cukup dalam menulisnya. Tetapi sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) siswa lebih tertarik dan semangat dalam belajar. Hal ini juga dikarenakan adanya penggunaan media gambar yang digunakan oleh guru, sehingga dari media gambar tersebut memberikan kemudahan terhadap siswa untuk lebih fokus dan termotivasi dalam memikirkan struktur dan kebahasaan yang ada dalam teks deskripsi.

Hasil penelitian terlihat bahwa siswa kelas VII SMP Negeri Padang sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) sudah terlihat sangat baik, hal ini terlihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata kemampuan menulis yang diperoleh oleh siswa. Peningkatan nilai keterampilan menulis teks deskripsi yang ditulis oleh siswa membuktikan bahwa siswa telah memahami materi sesudah baik. Hal ini terlihat dari adanya perbandingan yang signifikan antara hasil kemampuan menulis yang dilakukan oleh siswa pada kelas pretes dan pada kelas postes. Dimana hasil di kelas postes lebih tinggi dari pada hasil belajar yang diperoleh pada siswa di kelas pretes. Maka hal ini membuktikan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis teks deskripsi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. *Pertama*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 31 Padang sebelum menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) memperoleh nilai rata-rata 56,54 berada pada rentangan 56-65 % dengan kualifikasi yaitu Cukup (C). *Kedua*, kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) memperoleh nilai rata-rata 80,94 berada pada

rentangan 76,85% dengan kualifikasi yaitu baik (B). *Ketiga*, berdasarkan uji-t terdapat efektivitas pendekatan terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang karena  $t_{hitung} = 10,89$  dan  $t_{tabel} = 1,70$  kriteria pengujian t diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sesudah kata lain  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sesudah demikian penggunaan pendekatan pembelajaran aktif, kreatif, efektif menyenangkan (PAKEM) efektif terhadap kemampuan menulis teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra Indonesia*. Padang: UNP Press.
- Aqib, Zainal. 2014. *Pendekatan-pendekatan Media, dan Strategi Pembelajaran Konteks Tual (Inovatof)*. Bandung: Margahayu Permai.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, Jamal, Ma'mur. 2014. *7 Tips Aplikasi Pakem*. Jogjakarta: Diva Press.
- Dalman. 2016. *Kemampuan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Darmawati, Uti. 2014. *Ensiklopedia Bahasa dan Sastra Indonesia: Ragam Teks*. Klaten: PT Intan Pariwara.
- Evawandary, dkk. 2020. *Literasi Akademik Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII Semester 1*. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Harsianti, dkk. 2017. *Buku Siswa Bahasa Indonesia dan Pengajaran SMP/MTs Kelas VII (Edisi Revisi 2017)*. Jakarta: Kemendikbud.
- Herman, W. (2019). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa*, 4(2), 147–155.
- Kosasih dan Kurniawan. 2018. *Jenis-Jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. dan Restuti, 2013. *Mandiri: Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII*. Jakarta: Erlangga.
- Kusumaningsih dewi, dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi

- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Ujung Pandang: IKIP Ujung Pandang.
- Mindawati, dkk. 2018. *Literasi Akademik Bahasa Indonesia Kurikulum 2013 untuk SMP Kelas VII Semester 1*. Padang: Dinas Pendidikan Kota Padang.
- Rahayu, Yanti Sri. 2016. Penerapan Pendekatan Sinektik Berorientasi Berpikir Kreatif dalam Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Siswa SMP. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Daerah*. Vol 7, No.2, juli 2017.E-ISSN 2549-2594.
- Rosidi, Imron. 2013. *Menulis Siapa Takut*. Yogyakarta: KANISIUS
- Rusman. 2014. *Pendekatan-pendekatan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research and Development)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti Suci. 2016. *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelsa XI IPS1 SMA Negeri 16 Makasar*. Diakses 20 Maret 2020.
- Sutomo. 2017. *Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Pakem) Sesudah Metode Tim Kuis Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas X KKY 1 Materi Menyiapkan Proses Kontruksi Kayu Pada SMK Negeri 1 Wonosari Semeste 2 Tahun Pelajaran 2016/2017*. Diakses 20 Maret 2020.
- Tabroni, Roni. 2007. *Melejitkan Potensi: mengasah kreativitas menulis artikel*. Bandung: NUASA
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Konstruktivis Siswa Kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 4(02).
- Wijaya, H. (2021). Herman Pengaruh Metode Inquiry Terhadap Kemampuan Menulis Dongeng Kelas VIII SMP Islam Terampil NW Pancor Kopong. *JURNALISTRENDI: JURNAL LINGUISTIK, SASTRA, DAN PENDIDIKAN*, 6(1), 51–59.
- Wijaya, H., & Fikri, Z. (2019). Pengaruh Problem Based Learning (PBL) Terhadap

Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTS. Hizbul Wathan Semaya. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(3), 149–158.

Wijaya, H., Muttaqin, Z., & Taufiq, M. (2020). Peningkatan Nilai Ujian Nasional melalui Pengayaan Materi Bahasa Indonesia di Sekolah SMA/MA Lombok Timur Tahun Akademik 2018/2019. *Madaniya*, 1(1), 1–8.